

Dampak Dari Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Jhody Pratama Gibran

¹Fakultas Agama Islam, ²universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: jhodypratama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Operational Efficiency ratio (OER) dan Net Operating Margin (NOM) memiliki pengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada bank umum syariah periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 6 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang di publikasikan oleh perusahaan di situs resmi OJK www.ojk.co.id. Serta laporan triwulan yang di miliki oleh perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji heterpedastisitas, uji hipotesis. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengujian secara parsial Hasil koefisien diperoleh dengan nilai $t_{hitung} -0,084 < \text{dari } 1,701$ dan dengan signifikan $0,934 > 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa Operational Efficiency Ratio (OER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Hasil koefisien yang diperoleh dengan nilai $t_{hitung} 5,639 > 1,67203$ dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Berarti H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa Net Operating Margin (NOM) secara parsial berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Dari uji ANOVA (Analysis of Variance) pada tabel diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 16,963 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan f tabel berdasarkan F_{tabel} adalah 2,98. Dan dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 2,98. Berdasarkan hal tersebut f hitung $> f$ tabel ($16,963 > 2,98$) H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada bank umum syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

Kata Kunci: Operational Efficiency Ratio (OER), Net Operating Margin (NOM), Return On Assets (ROA)

1. PENDAHULUAN

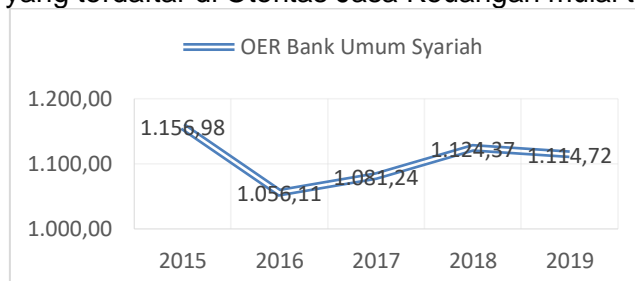
Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat Muslim terbesar di dunia, kehadiran bank yang berdasarkan dengan prinsip syariah pada tahun 1990 dan didirikannya bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990, lahirnya bank syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kinerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di setiap kota di Indonesia. Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Perbankan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Fungsi ini yang disebutkan bank sebagai lembaga intermediasi, yaitu bank sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat (*financial intermediary*). Demikian juga, pada perbankan syariah sebagaimana pada pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Perbankan Syariah bahwa bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.

Perkembangan bisnis perbankan syariah masih belum bisa berkembang dengan pesat di Indonesia, hal ini disebabkan karena masih ada persoalan yang menghambat bisnis perbankan syariah tersebut. Persaingan yang ketat dikarenakan banyaknya perusahaan perbankan syariah serta munculnya produk-produk perbankan yang berbeda-beda menjadi salah satu masalah yang menghambat bisnis perbankan syariah. Ada beberapa informasi mengenai permasalahan yang saat ini dihadapi oleh perbankan syariah yang pertama adalah ketersediaan produk dan standarisasi produk perbankan syariah, hal ini dikarenakan selama ini masih banyak bank syariah belum menjalankan bisnisnya sesuai prinsip syariah, standarisasi ini diperlukan dengan alasan industry perbankan syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional. Permasalahan kedua adalah tingkat pemahaman produk bank syariah, hingga saat ini sangat sedikit masyarakat yang tahu tentang produk-produk perbankan syariah dan istilah-istilah di perbankan syariah. Selain itu, perbankan yang beroperasi secara syariah tidak dapat menerima simpanan dari orang-orang yang ingin mendapatkan keuntungannya tanpa menanggung resiko apapun, karena sesuai syariah berbagai keuntungan tidak di benarkan tanpa berbagai resiko. Masalah yang ketiga yang dihadapi oleh perbankan syariah likuiditas berlebihan, tentu tidak saja bank Islam akan lebih cenderung mempertahankan rasio yang tinggi antara uang tunai dengan simpanannya bila dibandingkan dengan perbankan konvensional, ini dilakukan untuk mengantisipasi penarikan rekening tabungan yang dilakukan nasabah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Perbankan Indonesia menghadapi tantangan yang cukup besar dan kompleks, baik tantangan perekonomian global maupun tantangan dalam negeri. Tantangan tersebut harus dapat dihadapi dan disikapi demi menciptakan daya saing perbankan yang tinggi, hal pertama yang diperhatikan bank adalah meningkatkan kinerja keuangan bank antara lain menjaga tingkat Profitabilitas. Kinerja keuangan bank yaitu penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan adalah pencerminan prestasi yang dicapai. Bank Syariah mengukur tingkat kinerja keuangannya melalui perhitungan rasio-rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas atau profitabilitas. Rasio profitabilitas atau bisa disebut rasio rentabilitas ini memiliki beberapa jenis, yakni *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset*. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank karena kemampuan bank menghasilkan laba menjadi tolak ukur kinerja bank tersebut. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik pula kinerja keuangan bank. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas industri perbankan. Selain *Operational Efficiency Ratio* (OER) yang menjadi faktor-faktor rendahnya ROA pada Bank Umum Syariah ada juga yang di sebut *Net Operating Margin* (NOM) dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). Jika semakin besar OER suatu bank maka ROA bank tersebut akan menurun, berbeda dengan NOM, jika NOM naik maka ROA bank

tersebut juga ikut naik. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan bank mengelola aktivitya dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut ini tabel data *Operational Efficiency Ratio* (OER), *Net Operating Margin* (NOM) dan *Return On Assets* (ROA) dari 6 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan mulai tahun 2015-2019.

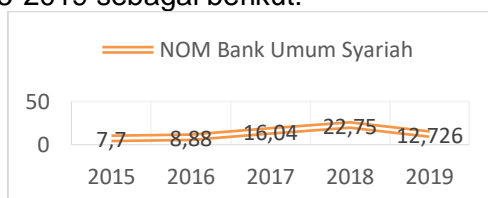


Gambar 1. Perkembangan OER Bank Umum Syariah

Sumber : www.ojk.go.id (2020)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas total rasio keuangan dari *Operational Efficiency Ratio* (OER) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Dimana dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan yang sangat pesat, dan pada tahun 2016-2017 total keuangan *Operational Efficiency Ratio* (OER) naik sangat pesat hanya saja bertahan sampai tahun 2018 dan mencapai tahun 2018-2019 total keuangan *Operational Efficiency Ratio* (OER) turun sangat drastis sebesar 1.114,72%.

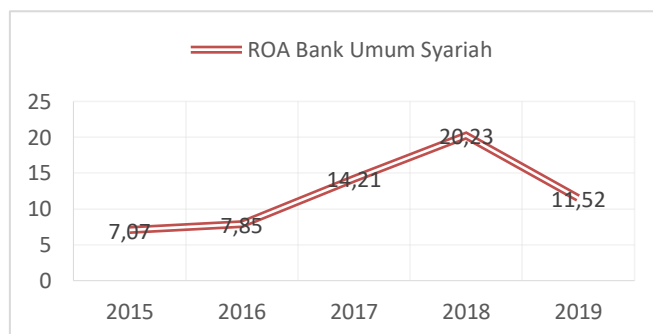
Semakin kecil hasil perhitungan rasio ini maka efisiensi suatu bank menjadi lebih baik, sebagai imbasnya laba yang di perolehakan meningkat. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio OER adalah dibawah 90% karena jika OER melebihi 90% hingga mendekati 100%, maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang di dihasilkan oleh bank. Berikut adalah tabel data total rasio keuangan *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 sebagai berikut:



Gambar 2. Perkembangan NOM Bank Umum Syariah

Sumber : www.ojk.go.id (2020)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas total rasio keuangan dari *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Dimana dari tahun 2015-2016 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2017-2018 total keuangan *Net Operating Margin* (NOM) naik sangat pesat sebesar 22,75% hanya saja bertahan sampai dua tahun dan mencapai tahun 2018-2019 total keuangan *Net Operating Margin* (NOM) turun sangat drastis sebesar 12,726%. Semakin besar rasio ini maka semakin meningkatnya pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil. NOM itu sendiri bertujuan untuk melakukan evaluasi bank dalam mengelola berbagai resiko yang mungkin terjadi pada margin dan bagi hasil . Ini artinya ketika margin/bagi hasil berubah, maka pendapatan dan biaya margin/bagi hasil juga akan berubah. Berikut adalah tabel data total rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 sebagai berikut :



Gambar 3. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah

Sumber : www.ojk.go.id (2020)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas total keuangan dari *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Dimana dari tahun 2015-2016 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2017-2018 total keuangan *Return On Assets* (ROA) naik sangat pesat sebesar 20,23% hanya saja bertahan sampai dua tahun dan mencapai tahun 2018-2019 total keuangan *Return On Assets* (ROA) turun sangat drastis sebesar 11,52%. Kemungkinan pada tahun 2017 perusahaan benar-benar mencapai peningkatan yang begitu pesat dengan menggunakan berbagai upaya yang sangat baik sehingga dari Bank Umum Syariah sangat keterkaitan dengan upaya yang telah diterapkan. Berdasarkan semua data yang diatas maka dapat terlihat jelas bahwa setiap tahunnya dari masing-masing bank tidak ada satu pun yang bisa mempertahankan hasil *Return On Assets* (ROA) dengan pencapaian yang sangat baik. *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dan mengambil judul “**Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**”.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 6 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang di publikasikan oleh perusahaan di situs resmi OJK www.ojk.co.id. Serta laporan triwulan yang di miliki oleh perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji hipotesis.

3. HASIL

Analisis Data

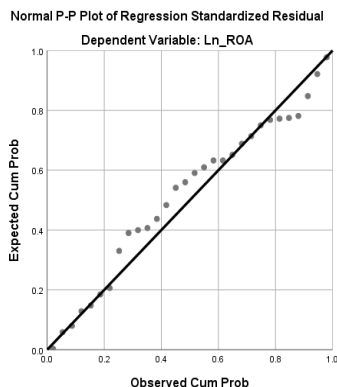
Dalam menganalisis data dapat menggunakan analisis linier berganda untuk dapat memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi

1. Regresi Linier Berganda

Sebelum dilakukan regresi linier berganda maka harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang valid. Dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut pengujian untuk menentukan apakah keempat asumsi klasik terpenuhi atau tidak.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual sudah terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan cara uji *Normal P Plot* dan *Kolmogorov-smirnov* yang ada pada SPSS 25. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi > dari 5%.



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa data yang mengikuti arah garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas. Maka artinya variabel dependen dan independen telah memenuhi uji asumsi normalitas.

**Tabel 1. Uji Normalitas
 Kolmogorov-Smirnov Sesudah di Transformasi
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79814046
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.120
	Positive	.111
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil dari *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa hasil dari Asymp.Sig.(2-Tailed) sebesar 0,200 > 0,05 yang artinya telah berdistribusi secara normalitas. Nilai sig > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai sig < 0,05 maka berdistribusi tidak normal. .

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Jika Nilai VIF nya < 10,00 dan jika nilai tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	.397	4.432		.090	.929					
	Ln_OER	-.081	.967	-.011	-.084	.934	.187	-.016	-.011	.930	1.075
	Ln_NOM	.732	.130	.749	5.639	.000	.746	.735	.722	.930	1.075

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Hasil SPSS 24 (2020)

Dari table 4.5 diatas menjelaskan bahwa nilai VIF pada OER dan NOM sebesar 1,075 < 10 dan nilai tolerance pada OER maupun NOM sebesar 0,930 > 0,01 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) yaitu apabila:

- 1) Jika DW < 1.5666 maka autokorelasi bernilai positif dan sebaliknya jika DW > 2.4334 maka autokorelasi bernilai negative.
- 2) Jika DW berada diantara (1.5666 dan 2.4334) maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.746 ^a	.557	.524	.82717	2.169	

a. Predictors: (Constant), Ln_NOM, Ln_OER

b. Dependent Variable: Ln_ROA

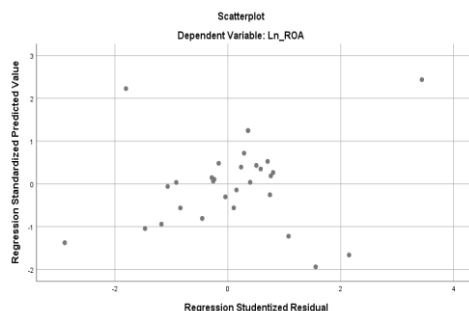
Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa hasil uji Durbin Watson sebesar 2,169 diantara (1.5666 dan 2.4334) dari hasil $du = 1,5666 < d = 2,169 < 4-du = 2,4334$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah adanya penyimpangan asumsi klasik, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik apabila tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatter plot*. Kriteria-kriteria dalam *Scatter plot* yaitu:

- 1) Jika terdapat titik-titik pola teratur yang bergelombang pada grafik *Scatter plot*, artinya terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat titik-titik pola diantara sumbu y dan angka 0 pada grafik *Scatter plot*, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa hasil uji *Scatter plot* terjadi penyebaran titik-titik secara acak dan menyebar dengan baik tanpa membentuk suatu pola maka hal tersebut dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi pertumbuhan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas. Pegujian model regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negative dari masing-masing variabel bebas *Operational Efficiency Ratio* dan *Net Operating Margin* terhadap variabel terikat *Return On Assets*, agar regresi berganda dapat digunakan maka model analisa regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hal yang dicari pada metode ini adalah seberapa besar pengaruh sebuah variabel pada variabel yang lain. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan rumus seperti berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Return On Assset*)

X1 = Variabel independen (*Operational Efficiency Ratio*)

X2 = Variabel independen (*Net Operating Margin*)

a = konstanta yaitu (nilai Y bila X1, X2) = 0

β = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε = tingkat kesalahan atau gangguan

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.397	4.432		.090	.929
	Ln_OER	-.081	.967	-.011	-.084	.934
	Ln_NOM	.732	.130	.749	5.639	.000

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 diatas, maka persamaan regresi linier berganda dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = 0,397 + -0,081X_1 + 0,732X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 0,397. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen yaitu *Operational Efficiency Ratio* dan *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019 tetap bernilai 0,397.

- b) Nilai koefisien regresi pada variabel OER sebesar -0,081. Dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa apabila *Operational Efficiency Ratio* ditingkatkan 100% maka Return On Assets akan mengalami penurunan sebesar -0,081 atau sebesar -0,081%.
- c) Nilai koefisien regresi pada variabel NOM sebesar 0,732, Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Net Operating Margin* ditingkatkan 100% maka Return On Assets akan mengalami naik sebesar 0,732 atau sebesar 0,732%.

4. Uji Hipotesis

a) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan pengolahan hasil SPSS versi 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.397	4.432		.090	.929
	Ln_OER	-.081	.967	-.011	-.084	.934
	Ln_NOM	.732	.130	.749	5.639	.000

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Dari hasil tabel 4.8 menjelaskan bahwa angka t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $(n - k)$ atau $(30 - 2) = 28$ adalah 1,701 sehingga nilai t tabel yaitu sebesar maka dapat diketahui pengaruh dari setiap variabel sebagai berikut:

1) Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara parsial mempunyai hubungan atau tidak terhadap *Return On Assets* (ROA), dari pengolahan SPSS versi 25 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -0,084$$

$$t_{tabel} = 1,701$$

Dari kriteria pengambil keputusan :

H_0 diterima jika : $-1,701 \leq t_{hitung} \leq 1,701$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1,701$ atau $-t_{hitung} < -1,701$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Hasil koefisien diperoleh dengan nilai $t_{hitung} - 0,084 <$ dari 1,701 dan dengan signifikan $0,934 > 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

2) Pengaruh Pengaruh *Net Operating Margin* (OER) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial mempunyai hubungan atau tidak terhadap *Return On Assets* (ROA), dari pengolahan SPSS versi 25 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 5,639$$

$$t_{tabel} = 1,701$$

Dari kriteria pengambil keputusan :

H_0 diterima jika : $-1,701 \leq t_{hitung} \leq 1,701$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1,701$ atau $-t_{hitung} < -1,701$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Hasil koefisien yang diperoleh dengan nilai $t_{hitung} 5,639 > 1,67203$ dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Berarti H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

b) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji Uji F adalah uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Operational Efficiency Ratio* (OER) (X_1) dan *Net Operating Margin* (NOM) (X_2) untuk menjelaskan tingkah laku atau keragaman *Return On Assets* (ROA) (Y). Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

1) Bentuk pengujian:

H_0 : $\mu = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_a : $\mu \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika: $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_a diterima jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $F_{hitung} < -F_{tabel}$.

Tabel 6. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.213	2	11.607	16.963	.000 ^b
	Residual	18.474	27	.684		
	Total	41.687	29			

a. Dependent Variable: Ln_ROA

b. Predictors: (Constant), Ln_NOM, Ln_OER

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas untuk menguji hipotesisnya, maka dilakukan uji F dengan $\alpha = 5\%$, dengan nilai F_{hitung} untuk $n = 5$ adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$$

$$F_{hitung} = 16,963 \text{ dan } F_{tabel} = 2,98$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} \geq 16,963$ atau $-F_{hitung} \leq 2,98$

H_0 diterima, jika $F_{hitung} > 16,963$ atau $-F_{hitung} < 2,98$

Berdasarkan pada gambar Uji ANNOVA (*Analysis of Variance*) di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 16,963 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,98 ($16,963 > 2,98$) dengan tingkat signifikan 0,000 (Sig. 0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *Operational Efficiency Ratio* dan *Net Operating Margin* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2015-2019.

c) Koefisien Determinasi (R-Square)

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah Adjusted R Square. Koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 .

Tabel 7. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.817	.82549	2.299

a. Predictors: (Constant), NOM, OER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 bahwa nilai R Square sebesar 0,830, hal ini menandakan bahwa 83,0% nilai OER dipengaruhi oleh NOM dan ROA sedangkan sisanya (100% - 83,0%) yaitu 17% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} -0,084 <$ dari $1,701$ dan dengan signifikan $0,934 <$ $0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

Tidak berpengaruhnya *Operational Efficiency Ratio* disebabkan karena tingginya biaya operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank umum syariah dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Berbanding terbalik dengan pendapatan operasionalnya yang menyebabkan kecilnya pendapatan *Return On Assets* (ROA). Dan kenaikan provisi atau pencadangan seiring naiknya kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) perseroan juga sebagai penyebab tingginya pertumbuhan *Operational Efficiency Ratio* (OER) tahun 2017-2019.

Menurut teori semakin kecil rasio *Operational Efficiency Ratio* (OER) berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Maka dengan demikian pada penelitian ini dikatakan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} 5,639 >$ dari $1,701$ dan dengan signifikan $0,000 <$ $0,05$. Berarti H_a diterima (H_0 ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Operating Margin* (OER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

Berpengaruhnya *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) dikarenakan nilai NOM semakin besar, maka semakin besar pula pendapatan operasional suatu bank atas asset yang dikelola oleh bank sehingga kondisi bank yang bermasalah semakin kecil. Semakin tinggi *Net Operating Margin* (NOM) maka semakin tinggi *Return On Assets* (ROA), yang berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank umum syariah, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Maka dengan demikian pada penelitian ini dikatakan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* Dan *Net Operating Margin* (OER) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari uji ANOVA (*Analysis of Variance*) pada tabel diatas diperoleh nilai f hitung sebesar $16,963$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000$. Sedangkan f tabel berdasarkan $F_{tabel} = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$ adalah $2,98$. Dan dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ adalah $2,98$. Berdasarkan hal tersebut f hitung $>$ f tabel ($16,963 >$ $2,98$) H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019).

Berpengaruhnya *Operational Efficiency Ratio* Dan *Net Operating Margin* (OER) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) karena besarnya nilai *Return On Asset* (ROA),

menunjukkan kinerja perusahaan bank umum syariah yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan bank umum syariah dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan bank umum syariah. Maka dengan demikian pada penelitian ini dikatakan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019, serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Dilihat dari uji t nilai $t_{hitung} -0,084 < \text{dari } 1,701$ dan dengan signifikan $0,934 < 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019. Hal ini menjelaskan bahwa penurunan atau peningkatan *Operational Efficiency Ratio* (OER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), dikarenakan tingginya biaya operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank umum syariah dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Berbanding terbalik dengan pendapatan operasionalnya yang menyebabkan kecilnya pendapatan *Return On Assets* (ROA).
2. Variabel *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Dilihat dari uji t nilai $t_{hitung} 5,639 > \text{dari } 1,701$ dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Berarti H_a diterima (H_0 ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Operating Margin* (OER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019. Hal ini menjelaskan bahwa penurunan atau peningkatan *Operational Efficiency Ratio* (OER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), dikarenakan *Net Operating Margin* (NOM) semakin besar, maka semakin besar pula pendapatan operasional suatu bank atas asset yang dikelola oleh bank sehingga kondisi bank yang bermasalah semakin kecil.
3. Variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Dilihat dari uji ANOVA (*Analysis of Variance*) pada tabel diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 16,963 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan f tabel berdasarkan F_{tabel} adalah 2,98. Dan dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 2,98. Berdasarkan hal tersebut f hitung $> f$ tabel ($16,963 > 2,98$) H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019). *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan bank umum syariah yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan bank umum syariah dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan bank umum syariah.

6. REFERENSI

- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Amalia, A. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Ketimpangan Gender Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 324-344.

- Amalia, A. (2018). Jual Beli Dengan Menggunakan Sistem Dropshipping Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Attanmiyah*, 1(2).
- Amalia, A. (2020). Konsep Hutang Piutang Dalam Al-Quran (Studi Perbandingan Tafsir Al-Quran Al'azim Karya Ibnu Katsir Dan Tafsir Al Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab). *Journal Attanmiyah*, 3(6).
- Amalia, A. (2021). Analisis Kelangkaan Barang Dan Jasa Dalam Pandangan Ekonomi Syariah. *Journal Attanmiyah*, 4(7).
- Amalia, A., & Lubis, A. S. (2021). Building The Character Of Indonesia's Sharia-Based Indonesian Human Resources As An Important Component In Dealing With The Asean Economic Community (Mea). *Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(2).
- Amalia, A., Latif, A., & Murizal, I. (2021, March). The Influence Of Leadership And Organizational Culture On Sharia-Based Business Development In Washliyin In North Sumatera. In *First International Conference On Science, Technology, Engineering And Industrial Revolution (Icsteir 2020)* (Pp. 273-276). Atlantis Press.
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150).
- Bakar, A.A. (2013). *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* Vol, 4(1), 879-886.
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkpmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223-228.
- Fahmi, M.S. (2013). Pengaruh CAR, NPF,BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, tugas akhir, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Fajaruddin, F., & Pinem, R. K. (2020). 'Aisyiyah's Legal Aid Model In Medan City. *International Journal Reglement & Society (Ijrs)*, 1(2), 38-43.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48-57.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Hani, S. (2015). *Analisa Laporan Keuangan Medan: UMSU PRESS*.
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).

- Hariani, P. P., Rahmayati, R., & Mujiatun, S. Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah Di Kota Medan. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 69-81.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hasananuddin, H., & Ginting, N. (2021, February). Building The Philantrophy Spirit Of Young Islam Through Islamic Higher Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 722-726)*.
- Hayati, I., & Hasibuan, S. R. (2021, February). The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Return On Equity In Syariah Banks In Indonesia. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 374-382)*.
- Hayati, I., Marzal, J., & Saputra, E. (2021). Klasifikasi Mahasiswa Berpotensi Drop Out Menggunakan Algoritma Decision Tree C4. 5 Dan Naive Bayes Di Universitas Jambi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Juliandi, A., et.al, (2013). *Metode Penelitian Bisnis Medan: UMSU PRESS*.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan, cet.14* Jakarta : Pustaka Rajawali Pers.
- Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195.
- Khairani, L., Hayati, I., & Pulungan, D. R. (2019). Penguatan Kelembagaan Bumdes Karya Tanjung Di Desa Tanjung Pasir Kabupaten Langkat. *Prosiding Applicable Innovation Of Engineering And Science Research*, 2019, 870-876.
- Khairiah, N., & Nurzannah, N. (2020). Many Ways To Internalize Islamic Values Implemented In Indonesia. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 3(4), 3956-3967.
- Lestari, I., & Amsari, S. (2020, February). The Communication Of Halal Tourism With Sharia Regulation In Increasing Income And Community Welfare In North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 453-464)*.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Lubis, A. S., & Amalia, A. (2021). Employee Performance Assessment With Human Resources Scorecard And Ahp Method (Case Study: Pt Pln (Persero) North Sumatra Generation). *Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(2).
- Lubis, A. S., Amalia, A., & Simanjuntak, S. (2021). Pengaruh Fasilitas Sekolah, Biaya Pendidikan Dan Lokasi Sekolah Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Sma Al Ulum Terpadu. *Journal Of Management Analytical And Solution*, 1(1).
- Lubis, Z., Fanreza, R., & Sitepu, J. M. (2020, February). Human And Multi Freedom In The Quran. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 851-860)*.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujiatun, S., Rahmayati, R., & Ferina, D. (2021, February). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 458-468)*.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan Yogyakarta: Liberty*.

- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webinar'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nasution, R. (2018). Analisis Pengaruh Label Halal Pada Produk Makanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Masyarakat Kota Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 227-248.
- Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). Analysis Of Text Books Of Early Islamic Education In Primary Schools (Published By Erlangga And Yudhistira). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 598-608).
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(2), 207-222.
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Rahmayati, R. (2018). Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry Di Indonesia. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 314-334.
- Rahmayati, R. (2019). Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 1-16.
- Rahmayati, R. (2021). Competition Strategy In The Islamic Banking Industry: An Empirical Review. *International Journal Of Business, Economics, And Social Development*, 2(2), 65-71.
- Rakhmadi, A. J., Raisal, A. Y., Hidayat, M., Putraga, H., & Hayati, I. (2021, February). The Falak Science Observatory Of University Of Muhammadiyah North Sumatra (Oif Umsu) And The Contribution In Fajr Time Research. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 851-858).
- Raniyah, Q. (2016). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Salsa Ta 2015/2016 (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Setiawan, H. R. (2018). Nurzannah, Media Pembelajaran Teori Dan Praktek.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Silalahi, P. R., Hafizh, M., Nasution, S., & Sugianto, S. (2021). Psychology Of Muslim Investors In Stock Investment During Covid-19 Pandemic. *Tazkia Islamic Finance And Business Review*, 14(1).
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735-743.
- Sitompul, D. N., Dongoran, F. R., & Hayati, I. (2021). Pengembangan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Student Facilitatory And Explaining. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 207-213.
- Sulasmis, E., Akrim, A., & Gunawan, G. (2018). Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Indonesia. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi.
- Syafri, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Jakarta*: Rajawali Pers.

- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018) (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Nurzannah, N. (2020, September). Implementation Of Cooperative Learning Methods In The Learning Of Islamic Religious Education In Darur Rahmad Sambas. In Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc) (Pp. 359-363).
- Trianto, B., Rahmayati, R., Yuliaty, T., & Sabiu, T. T. (2021). Determinant Factor Of Islamic Financial Inclusiveness At Msmes: Evidence From Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105-122.
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 332-336).
- Wardiah, M.I. (2013) *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung : Pustaka Setia,
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah Dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli). *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Zarzani, T. R., Julpikar, J., & Nasution, M. (2018). Eksplorasi Akar Radikalisme Pada Aksi-Aksi Terorisme. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).